
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS X MIA 3 SMA
DUYNHOVEN SARIBUDOLOK**

Margaretta Stella Br Ginting¹, Berlian R. Turnip², Tuti Ariani Nasution³

¹SMA Duynhoven Saribudolok, Simalungun

²Universitas Simalungun, Pematang Siantar

³Universitas Simalungun, Pematang Siantar

Koresponden email : ¹margarettaginting9@gmail.com ,
²berlianturnip@gmail.com , ³tutiarianinasution@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, maka di peroleh skor rata-rata *pre-test* menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok adalah 75,5 dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 59. Skor rata-rata *post-test* menulis puisi SMA Duynhoven Saribudolok adalah 78,5 dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 56. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dinyatakan baik. Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok yaitu $r_{xy} = 0,64$. Maka dinyatakan sebagai korelasi yang kuat. Pengujian hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,98$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ atau $60 - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 7,98 \geq t_{tabel} 2,021$).

Kata Kunci : Media Audio Visual, Menulis, Puisi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kehidupan manusia, maka pendidikan harus selalu dikembangkan secara baik agar dapat bermanfaat. Pendidikan merupakan bagian yang menyeluruh, menyatu, dan terstruktur, karena pendidikan merupakan sarana bagi manusia agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya agar dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara sebagai individu agar dapat menghadapi tantangan di masa depan yang semakin kompleks. Hakikat

pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia itu sendiri, karena manusialah yang menjadi subyek atau yang peran penting dalam proses jalannya pendidikan. Tujuan pendidikan dalam kehidupan adalah proses memanusiakan manusia agar dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya sebagai bagian dalam kehidupannya.

Dalam dunia pendidikan, ada aneka keterampilan yang harus dikembangkan manusia untuk mengembangkan dirinya, salah satu diantaranya adalah keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Latihan menulis puisi tidak hanya mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa akan tetapi dengan latihan menulis puisi siswa diharapkan semakin kritis dalam berpikir dan memiliki minat yang besar dalam mengembangkan sastra.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Namun dalam kenyataannya, banyak siswa cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi. Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit seperti yang dialami beberapa siswa di sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Duynhoven Saribudolok oleh siswa kelas X MIA 3, diperoleh informasi bahwa kemampuan dan minat siswa dalam menulis puisi masih rendah. Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi di SMA Duynhoven Saribudolok oleh siswa kelas X MIA 3, masih dihadapkan pada berbagai kendala dan kesulitan. Kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika sedang menulis puisi antara lain siswa sulit memunculkan dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan

imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi. Siswa mengalami kesulitan untuk menyesuaikan tema dengan isi puisi. Siswa juga mengemukakan tentang kesulitannya dalam menggunakan diksi, citraan dan gaya bahasa mereka akan tetapi dengan latihan penulisan puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi.

Di era modern ini, banyak media yang dapat membantu manusia dalam mengembangkan minatnya, misalnya media audio visual. Latihan menulis puisi juga dapat dilakukan dengan menggunakan audio visual sebagai media untuk merangsang minat siswa. Sebab, pembelajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi pembelajaran yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Dengan uraian dari permasalahan di atas, penulis memilih SMA Duynhoven Saribudolok oleh siswa kelas X MIA 3 sebagai objek penelitian, agar proses pembelajaran di sekolah tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran yang mendukungnya. Maka penulis tertarik dalam penelitian tersebut dan membahasnya dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok”

B. TUJUAN PENELITIAN

. Tujuan penelitian merupakan langkah yang paling mendasar. Tujuan penelitian dibuat agar penelitian ini dapat menemukan hasil yang maksimal. Mahsun (2017:39) menyatakan tujuan penelitian adalah uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai oleh peneliti yang hendak dilakukan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual oleh siswa kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi oleh siswa kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok
3. Untuk mengetahui pengaruh pengguna media audio visual oleh siswa kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Sugiyono (2019:111) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel independen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Adapun yang menjadi lokais penelitian ini adalah SMA Duynhoven, tepatnya kelas X MIA 3. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 siswa. Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan

Penelitian ini berisi tentang pengaruh pengguna media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

1.1 Hasil *Pre-test*

Hasil penilaian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa essay tes. Peneliti membagikan tes tersebut sebelum memulai pembelajaran atau yang disebut *pre-test* (Variabel).

Tes tersebut sebanyak satu soal dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan pengolahan data. Untuk selanjutnya perhatikan tabel berikut :

TABEL IV
NILAI PRE-TEST SISWA KELAS X
SMA DUYNHOVEN SARIBUOLOK DALAM
KEMAMPUAN MENULIS PUISI

NO	INISIAL	SKOR IEAL	SKOR MENTAH
1	A	100	73
2	B	100	81
3	C	100	77
4	D	100	82
5	E	100	75
6	F	100	80
7	G	100	70
8	H	100	65
9	I	100	60
10	J	100	65
11	K	100	80
12	L	100	92
13	M	100	61
14	N	100	73
15	O	100	81
16	P	100	84
17	Q	100	92
18	R	100	82
19	S	100	59
20	T	100	90
21	U	100	75
22	V	100	80
23	W	100	70
24	X	100	80
25	Y	100	80
26	Z	100	87
27	AB	100	59
28	AC	100	66
29	AD	100	69
30	AE	100	70
31	AF	100	74
32	AG	100	78
33	AH	100	81
34	AI	100	84
35	AJ	100	76
36	AK	100	80
37	AL	100	87
38	AM	100	65
39	AN	100	77
40	AO	100	72
41	AP	100	73
42	AQ	100	87
43	AR	100	72
44	AS	100	95

45	AT	100	82
46	AU	100	68
47	AV	100	59
48	WA	100	82
49	AX	100	76
50	AY	100	75
51	AZ	100	85
52	BA	100	64
53	BB	100	74
54	BC	100	61
55	BD	100	73
56	BE	100	81
57	BF	100	80
58	BG	100	72
59	BH	100	69
60	BI	100	70
61	BJ	100	87
62	BK	100	72
	JUMLAH		4530

Berdasarkan tabel di atas tampak skor tertinggi menulis puisi (X) adalah 95 dan skor terendah adalah 59 dari 60 siswa. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah siswa $4530 : 60 = 75,5$. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok.

1.2 Hasil *Post- Test*

Hasil penelitian post-test (variabel y) akan dilakukan penelitian setelah mengajar dengan menggunakan media audio visual. Materi pembelajaran tentang menulis puisi dengan aspek penilaian yang sudah ditentukan.

Hasil post-test ini dapat dilihat pada tabek berikut ini :

TABEL V
HASIL NILAI POST-TEST (Y) MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS X SMA DUYNHOVEN SARIBUDOLOK

NO	INISIAL	SKOR IEAL	SKOR MENTAH
1	A	100	86
2	B	100	78
3	C	100	75
4	D	100	83
5	E	100	92
6	F	100	83
7	G	100	83
8	H	100	58
9	I	100	76
10	J	100	93
11	K	100	95
12	L	100	87
13	M	100	77
14	N	100	87
15	O	100	67
16	P	100	97
17	Q	100	96
18	R	100	76
19	S	100	67
20	T	100	88
21	U	100	67
22	V	100	73
23	W	100	82
24	X	100	68
25	Y	100	75
26	Z	100	82
27	AB	100	56
28	AC	100	66
29	AD	100	84
30	AE	100	89
31	AF	100	83
32	AG	100	94
33	AH	100	85
34	AI	100	87
35	AJ	100	75
36	AK	100	71
37	AL	100	82
38	AM	100	69
39	AN	100	70
40	AO	100	81
41	AP	100	85
42	AQ	100	79
43	AR	100	87

44	AS	100	79
45	AT	100	74
46	AU	100	69
47	AV	100	90
48	AW	100	65
49	AX	100	60
50	AY	100	83
51	AZ	100	82
52	BA	100	75
53	BB	100	77
54	BC	100	63
55	BD	100	58
56	BE	100	82
57	BF	100	83
58	BG	100	73
59	BH	100	60
60	BI	100	76
	JUMLAH		4683

Berdasarkan tabel di atas tampak skor tertinggi menulis puisi (X) adalah 97 dan skor terendah adalah 56 dari 60 siswa. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah siswa $4683 : 60 = 78,5$. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok.

2. Pembahasan Penelitian

Uji signifikan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Ha ditolak dan Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha diterima dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh, selanjutnya harus menentukan pengujian dibawah ini :

1. Menentukan dk (derajat kebebasan)

$$\begin{aligned} Dk &= N- 2 \\ &= 60- 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

2. Uji 2 pihak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka tidak signifikan

Untuk penelitian kependidikan taraf signifikan (keberanian) yang dipakai

$a = 0,05$ dan $dk = 58$

Diketahui : $t_{tabel} = 2,021$

$t_{hitung} = 7,98$

Maka, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,98 \geq 2,021$

TABEL VII
HASIL PERHITUNGAN *PRE-TEST* (X) DAN *POST-TEST* (Y)
MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA DUYNHOVEN
SARIBUDOLOK

Jumlah Siswa	X	Y	XY	R	T
60	4530	4683	355388	0,64	2,021

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, maka di peroleh skorrata-rata *pre-test* menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok adalah 75,5 dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 59. Skor rata-rata *post-test* menulis puisi SMA Duynhoven Saribudolok adalah 78,5 dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 56. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dinyatakan baik.

Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya pengaruh media auio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok yaitu $r_{xy} = 0,64$. Maka dinyatakan sebagai korelasi yang kuat. Pengujian hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,98$ pada taraf signifikan $a = 0,05$ dan $dk = n - 2$ atau $60 - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 7,98 \geq t_{tabel} 2,021$).

Berdasarkan data di atas, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh yang signifikan dari penelitian tentang penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Hasil data *pre-test* (variabel x) diperoleh dengan jumlah 4530 dengan nilai rata-rata 75,5.
2. Hasil data *post-test* (variabel y) diperoleh dengan jumlah 4683 dengan nilai rata-rata 78,5
3. Besarnya koefisien korelasi 0,64 yang ditafsirkan dengan peringkat korelasi tinggi
4. Hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 7,98 hasil pengujian tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,021 maka $t_{tabel} \geq t_{hitung}$
5. Ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Duynhoven Saribudolok. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima kebenarannya dan H_a ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Silvani. Pembelajaran Menulis Puisi yang Berfokus Pada Struktur Batin Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Diss. FKIP UNPAS, 2021.
- Fatmawati, F., Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(1).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1-17.
- Fitria, Ayu. "Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2014).
- Fitriyanti, N. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2021): 104-113.
- Haryoko, Spto. "Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran." *Jurnal Edukasi Elektro* 5.1 (2012).
- Imadona, Imadona, Fajriniski Fajriniski, and Dwiky Andia. "Upaya Peningkatan Keterampilan Puisi Rakyat Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kabupaten Tebo." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.1 (2020): 480-486.
- J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I. Taufik (Ed.); 32nd Ed.).
- Nurul, & Triwiyanto, T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Keguruan & Pendidikan* (R. Winny (Ed.); 1st Ed.).
- Puri, Alfianny Rakha. Analisis Struktural Pada Kumpulan Puisi Tirani Dan Benteng Karya Taufiq Ismail Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas X. Diss. FKIP UNPAS, 2020.
- Salsabila, Unik Hanifah, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan

Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25.2 (2020): 284-304.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd Ed.).

Syarwah, Resi Amelia, Mohammad Fauziddin, and Adityawarman Hidayat. "Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia." *Jurnal pendidikan tambusai* 3.3 (2019): 936-945.

Wahyuningsih, Sri. Analisis Unsur Intrinsik pada Puisi Karya Taufik Ismail Melalui Pendekatan Struktural dan Pemanfaatannya sebagai Media Pembelajaran Materi Puisi di SMA Kelas X. Diss. Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.

Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 4(1), 1-46.